

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Produktivitas kerja dengan indicator kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu berdasarkan jenis kelamin, perempuan memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki dengan persentase sebesar 86,58% dengan kategori sangat baik. Sedangkan berdasarkan usia, kelompok usia 41-50 tahun memiliki tingkat produktivitas tertinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya, yaitu memperoleh persentase sebesar 87,75% dengan kategori sangat baik.
2. Hasil persentase jaminan sosial berdasarkan jenis kelamin, perempuan memiliki kesadaran terhadap jaminan sosial lebih besar daripada laki-laki, dengan memperoleh hasil persentase sebesar 92,36% dengan kategori sangat baik, sedangkan berdasarkan usia, kelompok usia <20 tahun memiliki kesadaran terhadap jaminan sosial tertinggi dengan jumlah persentase jawaban sebesar 91,67% dengan kategori sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya Pabrik Tahu sebagai berikut:

1. Jaminan sosial sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan adanya jaminan sosial, pekerja akan merasa aman dan nyaman dalam bekerja.
2. Kelengkapan program jaminan sosial sebaiknya dipenuhi oleh perusahaan, program yang belum didaftarkan oleh perusahaan yaitu Jaminan Pensiun dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Jaminan Pensiun

ini sangat bermanfaat untuk memberikan tunjangan uang kepada pekerja pada saat usia pensiun. Dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan memberikan sedikit modal, akses informasi pasar kerja, dan pelatihan kerja untuk pekerja yang telah selesai masa kerja atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

3. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pekerja perempuan memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan pekerja laki-laki, sedangkan seharusnya produktivitas laki-laki lebih tinggi daripada perempuan, karena peran pekerja laki-laki lebih dibutuhkan dalam proses pembuatan tahu di Pabrik Tahu tersebut.